

**EFFECT OF APPLICATION TOKEN ECONOMY TO DISCIPLINE  
OF CHILDREN AGES 4-5 YEARS IN PLAY GROUP KEMBANG  
SEKUNTUM DISTRICT OF GUNUNG TOAR REGENCY  
KUANTAN SINGINGI**

**Depi Yutri, Wilson, Devi Risma**

*depi.yutri@yahoo.com (1205187574) wilson@yahoo.co.id, devirisma79@gmail.com*

*Study Program of Early Childhood Teacher Education  
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

**Abstract:** *Based on the author's observation, planting discipline in Kembang Sekuntum Playgroup Village kereseek not maximized seen when the learning process. So the application needs to be given token economy. This study aims to determine the effect of applying token economy to discipline children aged 4-5 years in group play Kembang Sekuntum District of Gunung Toar. Samples in this study is 14 students. The data collection techniques used are observasi. Teknik data were analyzed using t-test using SPSS 17.0. The study hypothesis is there is positive and significant correlation between the application token economy to discipline children aged 4-5 years. It can be seen from the analysis of data obtained with Asymp Z -3.333. Sig. (2-tailed) of 0.001 or less than 0.05 it was determined that there are differences in the level of discipline of children before and after treatment using a token economy. Then Ho is rejected and Ha accepted that it can be concluded that there is a significant effect in the application of engineering token economy to discipline children aged 4-5 years. The magnitude of the effect of the application of engineering token economy to discipline the behavior of children aged 4-5 years can be seen through the acquisition of N-Gain score with a percentage of 74%.*

**Keywords:** *Discipline, Token Economy*

**PENGARUH PENERAPAN *TOKEN ECONOMY* TERHADAP  
KEDISIPLINAN ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KELOMPOK  
BERMAIN KEMBANG SEKUNTUM KECAMATAN  
GUNUNG TOAR KABUPATEN  
KUANTAN SINGINGI**

**Depi Yutri, Wilson, Devi Risma**

depi.yutri@yahoo.com (1205187574), wilson@yahoo.co.id, devirisma79@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

**Abstrak:** Berdasarkan pengamatan penulis, penanaman kedisiplinan diKelompok Bermain Kembang Sekuntum Desa Kereseck belum maksimal dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung. Sehingga perlu diberikan penerapan *token economy*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *token economy* terhadap kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar. Sampel pada penelitian ini adalah 14 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program *SPSS 17.0*. Hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan *token economy* terhadap kedisiplinan anak usia 4-5 tahun. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisa data yang diperoleh  $Z = -3,333$  dengan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga diputuskan ada perbedaan tingkat kedisiplinan anak dari sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan *token economy*. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan dalam penerapan teknik *token economy* terhadap kedisiplinan anak usia 4-5 tahun. Adapun besarnya pengaruh penerapan teknik *token economy* terhadap perilaku kedisiplinan anak usia 4-5 tahun dapat dilihat melalui perolehan skor N-Gain dengan persentase sebesar 74%.

**Kata Kunci:** Kedisiplinan, *Token Economy*

## PENDAHULUAN

Penanaman disiplin sejak dini sangatlah penting agar anak terbiasa dengan adanya peraturan dalam hidup mereka. Kedisiplinan perlu dilatih pada anak sejak usia dini karena pada usia 4-5 tahun, merupakan masa peka dalam perkembangan aspek berpikir logis anak. Depdiknas (2007) menerangkan bahwa masa 4-5 tahun merupakan masa awal pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, nilai agama dan moral. Oleh karena itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangannya tercapai secara optimal.

Selanjutnya di dalam Standar Isi Pendidikan Anak Usia Dini-Pusat Kurikulum Balitbang Departemen Pendidikan Nasional tahun 2007 perkembangan dasar perilaku kedisiplinan anak usia 4-5 tahun, yaitu: (1) melaksanakan tata tertib yang ada, (2) mengikuti aturan permainan, (3) mengembalikan alat permainan pada tempatnya, (4) membuang sampah pada tempatnya, (5) sabar menunggu giliran, dan (6) berhenti bermain pada waktunya. Berdasarkan pengamatan penulis, penanaman kedisiplinan di Kelompok Bermain Kembang Sekuntum Desa Kereseak dilakukan oleh semua unsur, yaitu peserta didik, guru dan kepala. Guru bertugas mengawasi perilaku disiplin dikelas sedangkan kepala mengawasi seluruh anggota kelompok bermain secara umum. Namun penanaman perilaku disiplin ini belum maksimal dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung. Misalnya anak tidak mengikuti tata tertib yang ada, anak tidak menempatkan kembali alat-alat permainan yang telah digunakan, dan anak masih membuang sampah sembarangan. Selain itu anak belum terbiasa dengan budaya antri, sehingga anak berebutan saling mendahului, dan juga anak tidak mengindahkan anjuran guru untuk berhenti bermain. Maka dari itu penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh penerapan *token economy* terhadap kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimanakah kedisiplinan anak sebelum penerapan *token economy* di kelompok bermain Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?. 2) Bagaimanakah kedisiplinan anak sesudah penerapan *token economy* di kelompok bermain Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?. 3) Seberapa besarkah pengaruh penerapan *token economy* terhadap kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?.

Sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian terdahulu, adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui kedisiplinan anak sebelum penerapan *token economy* di kelompok bermain Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar. 2) Untuk mengetahui kedisiplinan anak sesudah penerapan *token economy* di kelompok bermain Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar. 3) Untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh penerapan *token economy* terhadap kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Manfaat Teoritis: (a) Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan tentang penerapan *token economy* untuk meningkatkan disiplin anak. (b) Hasil penelitian ini diharapkan memiliki teori pembelajaran yang dijadikan acuan untuk meningkatkan pembelajaran pada pendidikan usia dini. 2) Manfaat Praktis: (a) Bagi

siswa, dapat meningkatkan kedisiplinan sehingga anak terbiasa dengan adanya peraturan dalam hidup mereka. (b) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif meningkatkan kedisiplinan anak. (c) Bagi Sekolah, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran lebih baik sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dapat tercapai.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok bermain Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun waktu penelitian ini direncanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Rancangan penelitian ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini, terdapat *pretest*, sebelum diberi tindakan dan *posttest*, setelah diberi tindakan sehingga hasil tindakan dapat diketahui lebih akurat (Sugiyono, 2010). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh penerapan *token economy* terhadap kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar.

Adapun subjek pada penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain Kembang Sekuntum yang berjumlah 14 orang anak. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku kedisiplinan anak terhadap penerapan *token economy*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji-t untuk melihat pengaruh penerapan *token economy* terhadap perilaku kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun proses analisis data ini untuk menghitung pengaruh *treatment* (perlakuan) perbedaan rata-rata dengan uji-t (Arikunto, 2010).

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum (xd)^2}{N(N-1)}}$$

Ket:

- Md* : Mean dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pretest*  
*xd* : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi  
 $\sum(xd)^2$  : Jumlah kuadrat deviasi  
 N : Banyaknya subjek

Dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan *token economy* terhadap perilaku kedisiplinan anak usia 4-5 tahun, maka digunakanlah rumus N-Gain.

$$N - Gain = \frac{SkorPosttest - SkorPretest}{SkorIdeal - SkorPretest}$$

Ket:

- Skor Pretest* : Rata-rata skor sebelum diberi tindakan  
*Skor Posttes* : Rata-rata skor sesudah tindakan  
*Skor Ideal* : Skor maksimum Ideal

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek diobservasi berdasarkan indikator perilaku kedisiplinan anak usia 4-5 tahun sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan. Skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1.

Agar dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distribusi frekuensi terhadap nilai variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi empat kelompok, yaitu berkembang sangat baik (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH), mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB). Untuk itu perlu dibuat tabel rujukan dengan cara menetapkan jenjang interval skor menjadi empat bagian sebagai berikut:

**Tabel 1 Kriteria Penilaian**

No	Interval Skor Personal	Interval Skor Secara Keseluruhan	Interval Persentase	Kategori
1	19,5 < skor ≤ 24	273 < skor ≤ 336	81,25 < skor ≤ 100	BSB
2	15 < skor ≤ 19,5	210 < skor ≤ 273	62,50 < skor ≤ 81,25	BSH
3	10,5 < skor ≤ 15	147 < skor ≤ 210	43,75 < skor ≤ 62,50	MB
4	6 < skor ≤ 10,5	84 < skor ≤ 147	25 < skor ≤ 43,75	BB

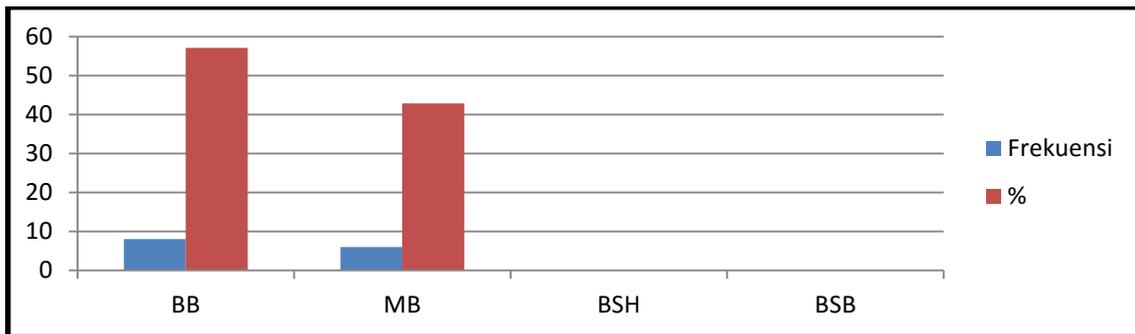
Berdasarkan hasil *pretest* maka dapat dilihat bahwa kedisiplinan anak didik usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain (KB) Kembang Sekuntum berada pada kategori mulai berkembang (MB). Kegiatan *pretest* dilaksanakan pada 11 April 2016. Pelaksanaan *pretest* bertujuan untuk mengetahui gambaran disiplin anak didik sebelum diterapkan *token economy*, maka dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2 Perilaku Kedisiplinan Anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain (KB) Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar Sebelum Penerapan *Token Economy* berdasarkan Perolehan Skor**

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BB	6 < skor ≤ 10,5	8	57,14
2	MB	10,5 < skor ≤ 15	6	42,86
3	BSH	15 < skor ≤ 19,5	0	0,00
4	BSB	19,5 < skor ≤ 24	0	0,00

Sumber: Data Olahan Penelitian 2016

Dari tabel di atas, terlihat bahwa perilaku kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain (KB) Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar sebelum penerapan *token economy* terdapat sebanyak 8 orang anak masih berada pada kategori belum berkembang (BB) dengan persentase 57,14%, dan 6 orang anak berada pada kategori mulai berkembang (MB) dengan persentase 42,86%, dan tidak terdapat anak yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 4.1 Perilaku kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain (KB) Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar sebelum penerapan *token economy*

Tabel 4.4 Rekapitulasi Kedisiplinan Anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain (KB) Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar Sebelum Penerapan *Token Economy* Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Skor Vaktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Melaksanakan tata tertib yang ada	24	56	42,86	BB
2	Mengikuti aturan permainan	23	56	41,07	BB
3	Mengembalikan alat permainan pada tempatnya	24	56	42,86	BB
4	Membuang sampah pada tempatnya	24	56	42,86	BB
5	Sabar menunggu giliran	23	56	41,07	BB
6	Berhenti bermain pada waktunya	18	56	32,14	BB
Jumlah		136	336	242,86	
Rata-rata		22,67	56	40,48	BB

Sumber: Data Olahan Penelitian 2016

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kedisiplinan anak didik usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain (KB) Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar sebelum penerapan *token economy* berdasarkan indikator yang diamati, yaitu diperoleh hasil bahwa untuk seluruh indikator baru berada pada kategori belum berkembang (BB).

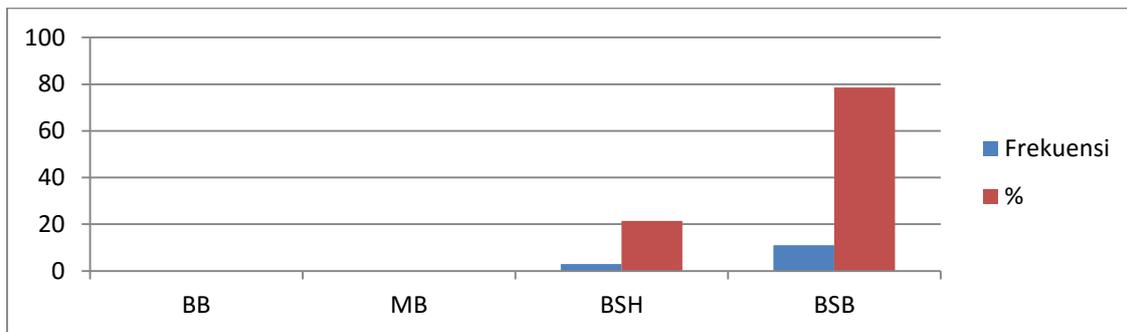
Penelitian selanjutnya dengan memberikan *treatment* melalui penerapan *token economy*. Kegiatan pemberian perlakuan atau tindakan dilaksanakan pada tanggal 18 April 2016. Kemudian kegiatan *posttest* dilaksanakan pada tanggal 25 April 2016. Untuk mengetahui gambaran kedisiplinan anak didik setelah diberikan perlakuan atau tindakan (*treatment*) *token economy* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Perilaku Kedisiplinan Anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain (KB) Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar Sebelum Penerapan *Token Economy* berdasarkan Perolehan Skor

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BB	$6 < \text{skor} \leq 10,5$	0	0
2	MB	$10,5 < \text{skor} \leq 15$	0	0
3	BSH	$15 < \text{skor} \leq 19,5$	3	21,43
4	BSB	$19,5 < \text{skor} \leq 24$	11	78,57

Sumber : Data Olahan Penelitian 2016

Dari tabel di atas, terlihat bahwa perilaku kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain (KB) Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar setelah penerapan *token economy* terdapat sebanyak 3 orang anak sudah berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 21,43%, dan 11 orang anak berada pada kategori mulai berkembang (BSB) dengan persentase 78,57%, dan tidak terdapat anak yang berada pada kategori belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 2 Perilaku kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain (KB) Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar sebelum penerapan *token economy*

**Tabel 4.6 Rekapitulasi Kedisiplinan Anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain (KB) Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar Sebelum Penerapan *Token Economy* Berdasarkan Indikator**

No	Indikator	Skor Vaktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Melaksanakan tata tertib yang ada	48	56	85,71	BSB
2	Mengikuti aturan permainan	46	56	82,14	BSB
3	Mengembalikan alat permainan pada tempatnya	48	56	85,71	BSB
4	Membuang sampah pada tempatnya	48	56	85,71	BSB
5	Sabar menunggu giliran	48	56	85,71	BSB
6	Berhenti bermain pada waktunya	45	56	80,36	BSH
	Jumlah	283	336	505,36	
	Rata-rata	47,17	56	84,23	BSB

Sumber : Data Olahan Penelitian 2016

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kedisiplinan anak didik usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain (KB) Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar setelah penerapan *token economy* berdasarkan indikator yang diamati, yaitu diperoleh hasil bahwa untuk indikator 1 sampai dengan 5 berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB), dan indikator 6 berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Namun secara keseluruhan rata-rata yang diperoleh mencapai 84,23 berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB).

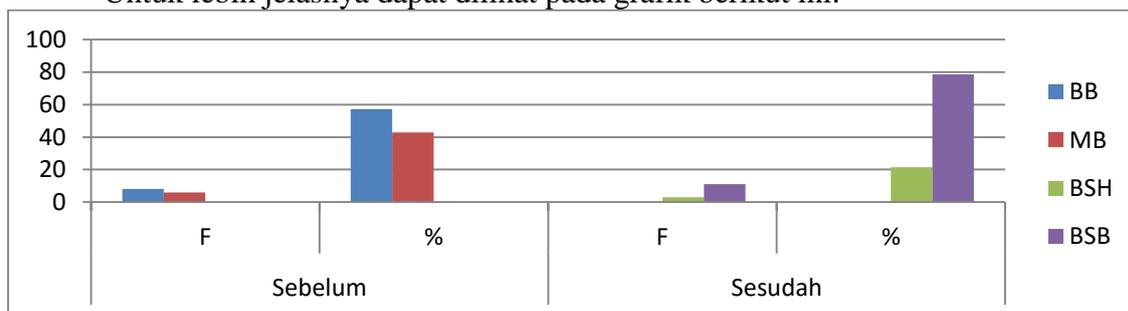
**Tabel 4.7 Rekapitulasi Kedisiplinan Anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain (KB) Kembang Sekuntum Sebelum dan Setelah Penerapan *token economy***

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Setelah	
			F	%	F	%
1	BB	6 < skor ≤ 10,5	8	57,14	0	0
2	MB	10,5 < skor ≤ 15	6	42,86	0	0
3	BSH	15 < skor ≤ 19,5	0	0,00	3	21,43
4	BSB	19,5 < skor ≤ 24	0	0,00	11	78,57

Sumber : Data Olahan Penelitian 2016

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan sebelum dan setelah penerapan *token economy* dapat diketahui bahwa sebagian besar anak didik mengalami peningkatan yang semula berada pada kategori mulai berkembang sebanyak 6 orang dengan persentase 42,86% dan belum berkembang sebanyak 8 orang dengan persentase 57,14%. Setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan menjadi 11 orang dengan persentase 78,57% kategori berkembang sangat baik (BSB) dan 3 orang dengan persentase 21,43% kategori berkembang sesuai harapan (BSH).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 3 Perbandingan data Pretest dan Posttest

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-square test* dengan bantuan program *SPSS 17.0*. Kolom yang dilihat pada print out ialah kolom Sig. Jika nilai pada kolom Sig. > 0.05 maka  $H_0$  diterima.

**Tabel 4.8 Uji Homogenitas**

Test Statistics		
	Pretest	Posttest
Chi-Square	9.143 <sup>a</sup>	5.286 <sup>b</sup>
Df	5	4
Asymp. Sig.	.103	.259

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Asymp Sig.* sebelum perlakuan 0.103 dan sesudah perlakuan atau tindakan 0.259 yang berarti lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara Kolmogorof (uji K-S satu sample) pada SPSS 17.00. Hasil dari Uji Normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.9 Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pretest	Posttest
N		14	14
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	9.7143	20.2143
	Std. Deviation	1.81568	1.12171
Most Extreme Differences	Absolute	.204	.219
	Positive	.168	.219
	Negative	-.204	-.210
Kolmogorov-Smirnov Z		.764	.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.604	.515

Data dikatakan normal jika tingkat Sig. pada Kolmogorof-Smirnov lebih besar dari 0.05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0.05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai Sig. pada sebelum perlakuan sebesar 0.604 dan nilai Sig. sesudah perlakuan sebesar 0.515. nilai tersebut menunjukkan bahwa Sig. > maka Ho diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah ada hubungan antar variabel hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

**Tabel 4.10 Uji Linearitas**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pretest *	Between	(Combined)	23.024	4	5.756	2.612	.107
Posttest	Groups	Linearity	17.372	1	17.372	7.883	.020
		Deviation from Linearity	5.651	3	1.884	.855	.499
	Within Groups		19.833	9	2.204		
	Total		42.857	13			

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil pengujian linearitas data kedisiplinan anak didik dengan token *economy* sebesar 0.107. Artinya adalah nilai ini lebih besar daripada 0,05 ( $0,107 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan hubungan antara sebelum dan sesudah menerapkan token *economy* adalah tidak linear.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh token *economy* terhadap peningkatan kedisiplinan anak usia 4-5 tahun. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika Sig. < 0.05. Jika Sig. > 0.05 maka Ho diterima, Ha ditolak dan sebaliknya jika Sig. < 0.05 maka Ho ditolak, Ha diterima.

Tabel 4.11 Test Statistics

## Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
Pretest	14	9.7143	1.81568	6.00	13.00	9.0000	9.5000	11.0000
Posttest	14	20.2143	1.12171	18.00	22.00	19.7500	20.0000	21.0000

## Wilcoxon Signed Ranks Test

## Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	14 <sup>b</sup>	7.50	105.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	14		

Test Statistics<sup>b</sup>

	Posttest - Pretest
Z	-3.333 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

Berdasarkan output hasil uji beda Wilcoxon, kotak Ranks terlihat Negative Ranks 0, Positive Ranks 14 dan Ties 0 berarti 0 orang mengalami penurunan tingkat kedisiplinan, 14 orang mengalami peningkatan kedisiplinan dan 0 orang tidak mengalami perubahan.

Selanjutnya pada kotak Test Statistics terlihat nilai Z -3,333 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga diputuskan ada perbedaan tingkat kedisiplinan anak dari sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan *token economy*.

Kriteria pengujian hipotesis adalah Ho diterima jika Z -3,333 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga diputuskan ada perbedaan tingkat kedisiplinan anak dari sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan *token economy*. Maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan dalam penerapan *token economy* terhadap kedisiplinan anak usia 4-5 tahun.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan *token economy* terhadap perilaku kedisiplinan anak usia 4-5 tahun, maka digunakanlah rumus N-Gain. Dengan hasil sebagai berikut.

$$N - Gain = \frac{Skor Posttest - Skor Pretest}{Skor Ideal - Skor Pretest}$$

$$N - Gain = \frac{336 - 136}{283 - 136}$$

$$N - Gain = \frac{147}{200}$$

$$N - Gain = 0,74$$

Berdasarkan tabel kriteria perolehan skor N-Gain pada Bab III, diketahui bahwa batasan 0,74 berada pada kategori Tinggi. Artinya terjadi peningkatan yang Tinggi pada perilaku kedisiplinan anak setelah penerapan token *economy* dengan persentase sebesar 74%.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penerapan *token economy* terhadap kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di kelompok bermain Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi sebelum diberikan tindakan atau perlakuan berada pada kriteria Belum Berkembang (BB).
2. Kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di Kelompok Bermain Kembang Sekuntum Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi setelah diberikan perlakuan berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).
3. Terdapat pengaruh yang sangat signifikan penerapan token *economy* terhadap kedisiplinan anak usia 4-5 tahun, dimana dapat diketahui adanya perbedaan berupa peningkatan kedisiplinan anak didik sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan menerapkan *token economy*. Berdasarkan output hasil uji beda Wilcoxon, dari 14 sampel keseluruhannya mengalami peningkatan kedisiplinan. Besarnya pengaruh penerapan token *economy* terhadap perilaku kedisiplinan anak usia 4-5 tahun dapat dilihat melalui perolehan skor N-Gain yaitu sebesar 0,74 yang berada pada kategori Tinggi. Artinya terjadi peningkatan yang Tinggi pada perilaku kedisiplinan anak setelah penerapan token *economy* dengan persentase sebesar 74%

### **Rekomendasi**

Adapun rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah agar mensosialisasikan peraturan yang ada kepada orang tua sehingga diharapkan dapat meningkatkan peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan anak.
2. Bagi guru sebaiknya *token economy* ini dapat diteruskan sesuai dengan kebutuhan sebagai sarana untuk meningkatkan kedisiplinan anak.
3. Bagi peneliti dan penelitian selanjutnya dapat dijadikan acuan meneliti terkait perilaku disiplin anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.Jakarta
- \_\_\_\_\_.2006. *Prosedur Penelitian*.PT.Rineka Cipta. Jakarta
- Asadullah Al-Faruq. 2012. *Misteri Azab di Pagi Hari*. Pustaka Iltizam.Solo
- Asmadi. 2004. *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Pustaka Pelajar.Yogyakarta
- Cliffo, Margaret M. *Practicing Educational Psychology*.F.W.Woolworth Co.U.S.A
- Depdiknas (2007).*Metode Pembelajaran*. Pusat Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta
- Edi Warsidi dan Chaerul Rochman.2009. *Membangun Disiplin dalam Mendidik*.CV. Putera Setia.Jakarta
- Edi Purwanta. 2005.*Modifikasi Perilaku*. Departemen Pendidikan Nasional direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.Jakarta
- Elliot,Stephen N,dkk. *Educatonal Psychology: Effective Teaching, Effective Learning, Second Education International Editions 1999*. McGraw-Hill Book Co.Singapore
- G.Corey.2007.*Teori dan Praktek Konseling (terjemahan)*.Refika Aditama. Bandung
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak Jilid 2*, Erlangga. Jakarta
- J. Moelong, Lexi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya.Bandung
- JokieMs Siahaan.2009.*Perilaku Menyimpang: Pendekatan Sosiologi*.Indeks.Jakarta
- Longman.*Longman Dictionary Of Applied Linguistics*. Diakses dari <http://www.gobookee.net/longman-dictionary-of-applied-linguistics/>.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.Jakarta

- Miltenberger, Raymon G. 2008. *Behavior Modification: Principle and Procedures Fourth Edition*. Thomson Wadsworth. United States of America
- Moh. Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor
- Pusat Kurikulum. 2009. *Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta.
- Pusat Kurikulum. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Jakarta
- Rimm, Sylvia. 2003. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*, PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Standar Isi Pendidikan Anak Usia Dini – Pusat Kurikulum Balitbang Departemen Pendidikan Nasional tahun 2007.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Woolfolk, Anita. 2009. *Educational Psychology*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta (Terjemahan Helly Prajitno. S dan Sri Mulyantini. S)